

INTISARI

Gelombang kepunahan keenam merupakan salah satu ancaman bagi manusia. Ciri khas gelombang kepunahan keenam adalah penyebab utamanya yaitu manusia. Aktivitas manusia yang berhaluan antroposentrisme menimbulkan berbagai masalah lingkungan yang mendorong terjadinya kepunahan keenam. Penelitian ini menggunakan perspektif *Deep Ecology* Arne Naess untuk menganalisis permasalahan tersebut. Fokus penelitian ini adalah menganalisis permasalahan gelombang kepunahan keenam menggunakan *deep ecology* Arne Naess.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dan model penelitian aktual yang menggunakan metode hermeneutika filosofis. Adapun unsur-unsur metodis yang digunakan adalah: interpretasi, koherensi intern, refleksi dan deskripsi.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Latar belakang historis-sosiologis terjadinya gelombang kepunahan keenam yaitu antroposentrisme 2) Teori *deep ecology* Arne Naess memberikan cara pandang yang lebih luas dengan melihat keseluruhan komunitas ekologis dan memberikan alternatif penyelesaian masalah yang mendasar dan berfokus pada prinsip dan gaya hidup manusia 3) *Deep ecology* dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengatasi permasalahan lingkungan dengan mengimplementasikan perubahan pada gaya hidup manusia yang mendukung gerakan lingkungan.

Kata kunci: Gelombang Kepunahan keEnam, *Deep Ecology*, Cara Pandang Manusia

ABSTRACT

The sixth extinction wave is threats to Humans. The distinctive feature of the sixth extinction wave is that the main cause is humans. Anthropocentric human activities have caused various environmental problems that have led to the sixth extinction wave. This research uses Arne Naess' Deep Ecology perspective to analyze these problems. The focus of this research is to analyze the problem of the sixth extinction wave using Arne Naess' deep ecology.

This research is a library research and actual research model that uses the philosophical hermeneutic method. The methodical elements used are: interpretation, internal coherence, reflection and description.

The results achieved in this research are as follows: 1) The historical-sociological background of the sixth wave of extinction is anthropocentrism 2) Arne Naess' deep ecology theory provides a broader perspective by looking at the entire ecological community and provides an alternative to solving problems that are fundamental and focus on human principles and lifestyles 3) Deep ecology can be used as a guide to overcome environmental problems by implementing changes in human lifestyles that support the environmental movement.

Keywords: The Sixth Extinction Wave, Deep Ecology, Human View